

INTISARI

Skripsi ini membahas mengenai kesulitan dalam membuat keputusan pembelian *nail wire*. Hal ini disebabkan karena CV Setia Bhakti melakukan perencanaan sediaan hanya melihat data penjualan masa lalu, sehingga memiliki sediaan yang berlebih. Sebelum menentukan sediaan yang optimal, kita harus mengetahui kebutuhan bahan baku yang didapat dari hasil peramalan. Penelitian ini menggunakan antara metode peramalan *moving average* dan *single exponential smoothing*. Metode yang dipilih adalah metode dengan kombinasi nilai MSE, MAPE, dan MAD terkecil.

Economic Order Quantity (EOQ) merupakan salah satu metode untuk menentukan jumlah sediaan yang optimal. Metode ini berguna untuk menetapkan jumlah pembelian bahan baku yang optimal, frekuensi pembelian, dan interval pemesanan. Dengan menerapkan EOQ, CV. Setia Bhakti dapat menghemat total biaya sediaan sebesar Rp 6.690.731.569 atau 24,21% dibandingkan dengan metode awal kebijakan perusahaan.

Kata kunci: *manajemen persediaan, peramalan, nail wire, EOQ, CV. Setia Bhakti*

